

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa motivasi menurut teori Abraham Maslow dalam mengikuti ekstrakurikuler *Japanese club* di SMA Negeri 80 Jakarta terhadap hasil belajar bahasa dan kebudayaan Jepang, dapat disimpulkan bahwa : Siswa SMA Negeri 80 Jakarta kelas 10 dan 11 yang mengikuti ekstrakurikuler *Depul Japanese Club* memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Motivasi utama mereka terletak pada ketertarikan terhadap bahasa dan kebudayaan Jepang, baik budaya tradisional maupun *pop culture*. Hal lain yang mendukung motivasi siswa tersebut yaitu keinginan untuk memperoleh sertifikat *Japanese-Language Proficiency Test (JLPT)* dan bekerja di Jepang.

Motivasi tersebut, memiliki keterkaitan dengan hasil belajar bahasa Jepang. Terlihat dari nilai yang didapatkan tiap tahunnya, dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi mengikuti ekstrakurikuler *Depul Japanese Club* mengalami peningkatan nilai, meskipun nilai yang didapat belum sempurna. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki motivasi untuk belajar bahasa dan kebudayaan Jepang serta lebih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Depul Japanese Club*, sehingga target yang ingin dicapai terlaksanakan dengan baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat motivasi rendah dan mengikuti ekstrakurikuler karena pengaruh teman cenderung tidak memiliki peningkatan nilai bahkan tidak berpartisipasi dalam ujian.

Motivasi yang dirasakan oleh siswa SMA Negeri 80 Jakarta kelas 10 dan 11 yang mengikuti ekstrakurikuler *Depul Japanese Club* memiliki keterkaitan dengan lima peringkat kebutuhan motivasi yang ada dalam teori Abraham Maslow. Lingkungan ekstrakurikuler *Depul Japanese Club* yang ada di sekolah tersebut sudah memenuhi dengan baik seluruh tingkatan kebutuhan motivasi tersebut. Mulai dari tingkatan kebutuhan dasar yaitu *Physiological Needs* (Kebutuhan Fisiologi) hingga tingkat kebutuhan tertinggi yaitu *Self Actualization* (Kebutuhan Aktualisasi Diri). Dengan demikian, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa dan kebudayaan Jepang dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.